

# PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS III SDN 1 TEGALMULYA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

**Muhammad Masrur Jaelani<sup>1</sup>, Moch Hasyim Sumantri<sup>2</sup>, Nurul Khotimah, M.  
Rudi Herdianto, Az'zahra Syaharani**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nahdlatul Ulama  
(Email: [Yoimamen40@gmail.com](mailto:Yoimamen40@gmail.com))

## **Abstrak**

*Siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya di lingkungan sekolah jika kurikulumnya terlalu luas dan hanya menyelesaikan satu masalah saja yang penting. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan dan stimulasi untuk mengembangkan kreativitas dan potensi lainnya. Dalam praktiknya, ada banyak program pendidikan alternatif yang berbeda untuk siswa berbakat, mulai dari program yang ditawarkan di luar jam pelajaran atau selama liburan hingga program yang ditawarkan di kelas atau di sekolah reguler. Melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya terjadi mengenai kegiatan ekstrakurikuler di kelas III SDN 1 Tegalmulya telah dilakukan oleh peneliti. memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung gejala-gejalanya, seperti bagaimana guru dan siswa di kelas III SDN 1 Tegalmulya melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Mencermati tata cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah menjadi kegiatan rutin yang sudah berjalan dengan baik karena siswa memulai kegiatan ekstrakurikuler dengan berdoa terlebih dahulu. setiap siswa untuk berhasil dalam belajar dimiliki oleh semua lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal. Hasil yang didapat melalui ekstrakurikuler adalah peserta didik dapat merasakan senangnya belajar mengenai hal baru dan kreativitas dari peserta didik menjadi terolah.*

**Kata kunci:** pengembangan, kreativitas, ekstrakurikuler

## **Abstract**

*Students do not have the opportunity to develop their creativity in the school environment if the curriculum is too broad and only solving one problem is important. Therefore, students must be given opportunities and stimulation to develop creativity and other potentials. In practice, there are many different alternative education programs for gifted students, ranging from programs offered outside class hours or during holidays to programs offered in the classroom or at regular schools. Through direct observation in the field to find out the actual conditions regarding extracurricular activities in class III at SDN 1 Tegalmulya, researchers have carried out this research. allows researchers to directly observe the symptoms, such as how teachers and students in class III of SDN 1 Tegalmulya carry out extracurricular activities. Observing the procedures for taking part in religious extracurricular activities has become a routine activity that has been running well because students start extracurricular activities by praying first. every student to be successful in learning is owned by all educational institutions, both formal and non-formal. The most important aspect of learning to achieve goals must be achieving success through attitudes, skills and*

*knowledge. The results obtained through extracurricular activities are that students can feel the joy of learning about new things and the students' creativity is developed.*

**Keyword:** *development, creativity, extracurricular*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini menghadapi isu global yang menuntut tidak hanya pengetahuan agama dan umum tetapi juga keterampilan kerja. Oleh karena itu, diperlukan Sekolah yang tidak hanya mampu mengelola secara profesional tetapi juga lengkap dalam hal sarana dan prasarana pembelajarannya. ini harus fokus pada kemajuan ilmu pengetahuan, peningkatan keterampilan siswa. Dimungkinkan bahkan dianjurkan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di luar kelas untuk memperdalam materi dan kompetensi yang dipelajari dari setiap mata pelajaran melalui jenis kegiatan pengembangan diri yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Wikipedia Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswi itu sendiri. Kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran pada umumnya mengutamakan kegiatan tatap muka di kelas, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang telah dibuat (pembelajaran secara umum). Oleh karena itu, penting untuk mengelola dan menyelenggarakan program pengembangan diri yang dirancang khusus untuk bermanfaat bagi semua siswa sehingga mereka dapat tumbuh secara maksimal sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan setiap siswa. Sudah sewajarnya orang tua dan pendidik harus sadar akan karakteristik peserta didik yang harus dibina untuk perkembangan intelektual dan kreativitasnya. Biasanya, pendidik atau

orang tua tidak menyadari dampak sikapnya terhadap perkembangan kepribadian anaknya. Siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya di lingkungan sekolah jika kurikulumnya terlalu luas dan hanya menyelesaikan satu masalah saja yang penting. Oleh karena itu, siswa harus diberi kesempatan dan stimulasi untuk mengembangkan kreativitas dan potensi lainnya. Dalam praktiknya, ada banyak program pendidikan alternatif yang berbeda untuk siswa berbakat, mulai dari program yang ditawarkan di luar jam pelajaran atau selama liburan hingga program yang ditawarkan di kelas atau di sekolah reguler. yang memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, sebelum memutuskan mana yang paling cocok untuk pertumbuhan siswa. Salah satu kemampuan yang dimiliki siswa sejak usia dini adalah kreativitas. Menurut Reni Akbar dalam Latifah Husien (2017:82) “kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada”. Sedangkan Menurut KBBI(Kamus Besar Bahasa Indonesia),Kreativitas Adalah Kemampuan Daya Cipta,Berkreasi,kekreatifan.

Setiap siswa memiliki kemampuan kreatif dan inovatif yang memerlukan pembinaan sejak dini. Kreativitas anak dan bakat inovatif tidak akan berkembang secara optimal jika tidak dipupuk, bahkan dapat menjadi bakat terpendam yang tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu, diperlukan inisiatif pendidikan yang dapat menumbuhkan kreativitas pada siswa.

## **2. METODE**

Dalam Penelitian Ini Penulis Menggunakan Metode Action Research Menurut (I.G.A.K.Wardani,dkk dalam Agus DM. 2018). Penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya Terjadi Mengenai kegiatan ekstrakurikuler di kelas III SDN 1 Tegalmulya telah dilakukan oleh peneliti. memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung gejala-

gejalanya, seperti bagaimana guru dan siswa di kelas III SDN 1 Tegalmulya melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif untuk mendapatkan hasil-hasilnya. Di SDN 1 Tegalmulya, Desa Tegalmulya Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu, kegiatan ekstrakurikuler digunakan sebagai dasar penelitian, yang mengambil data dari wawancara, observasi, dan penarikan kesimpulan merupakan langkah-langkah analisis data. Penelitian ini menggali dalam bidang ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegalmulya, Indramayu, dengan fokus pada partisipasi dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Studi ini melibatkan analisis mendalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.

Pentingnya kegiatan ekstrakurikuler bagi pengembangan siswa telah terbukti melalui partisipasi siswa dalam Pramuka, salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling diminati. Seiring dengan itu, kegiatan Marchingband juga menarik minat siswa, meskipun tidak sebanyak Pramuka. Pengamatan menunjukkan bahwa siswa memulai setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan doa, menandakan rutinitas yang kuat dalam pelaksanaannya.

Penekanan pada aspek pembelajaran dalam ekstrakurikuler sangat penting. Baik formal maupun non-formal, semua lembaga pendidikan mengakui pentingnya aspek ini dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan siswa tidak hanya diukur dari pencapaian akademis, tetapi juga melalui pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Faktor yang mendorong dan menghambat kreativitas ekstrakurikuler di SDN 1 Tegalmulya menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Salah satu faktor pendorong adalah rasa keingintahuan siswa terhadap hal baru. Dukungan yang kuat dari orang tua atau wali siswa serta minat tinggi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler juga turut mendorong partisipasi siswa. Namun, kendala juga ditemui dalam implementasi ekstrakurikuler. Salah satu kendala utama adalah kurangnya guru yang memimpin kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mengatasi hal ini,

sekolah harus mendatangkan guru dari luar untuk melatih siswa, mengingat keahlian khusus diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kekurangan sarana, prasarana, dan perlengkapan juga menjadi penghambat dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler, terutama dalam kegiatan Pramuka dan Marchingband.

**Tabel Pengelompokan Ekstrakurikuler Siswa**

<b>Ekstrakurikuler</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>
Marchingband	7	46,67%
Pramuka	8	53,33%

### **Diskusi**

Dari hasil analisis data dalam pengamatan di SDN 1 Tegalmulya mengenai pengembangan kreativitas melalui ekstrakurikuler bahwa kegiatan tersebut memang dapat menjadi salah satu cara sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik akan mendapatkan wawasan yang luas dan membentuk karakter dari masing-masing peserta didik. Menurut Subagiyo (2003:23) ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi. Dengan adanya ekstrakurikuler yang ada di SDN 1 Tegalmulya siswa yang ada di sekolah tersebut menjadi lebih berkembang dan termotivasi untuk mempelajari hal baru. Siswa yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler akan memiliki perkembangan dari beberapa aspek yang memang dibutuhkan bagi anak sekolah dasar seperti karakternya. Ekstrakurikuler dapat membantu dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik (Fauzi & Khoiriyah, 2018; Gazali et al., 2019).

#### 4. KESIMPULAN

Penulis Dapat Menyimpulkan Dari Penelitian Yang Telah dilakukan Sebagai Berikut;

Sekolah harus mengelola dan menyelenggarakan program pengembangan diri yang mencakup berbagai bidang agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa .Faktor yang mempengaruhi kreativitas ekstrakurikuler antara lain komitmen guru, sarana dan prasarana, dukungan orang tua, dan minat siswa.Kendala seperti kurangnya guru yang melatih kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya sarana dan perlengkapan juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, L. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler Robotik dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa di Era Social Society 5.0: Studi kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Yani Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Dimensi perkembangan pendidikan formal dan non formal. *Jurnal edukasi nonformal*, 1(1), 199-207.
- Kafolamau, N. I., & Rahardjo, M. M. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(3), 255-262.
- Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya pengembangan bakat atau kemampuan siswa sekolah dasar melalui ekstrakurikuler. *BINTANG*, 2(2), 230-243.
- Nuranisah, N. (2022). *Peran Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Oktavia, Y. (2020). Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 808-815.

- Rakhmansyah, R. (2018). Pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler drum band di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Sleman. *Pend. Seni Musik-SI*, 7(1), 41-49.
- Salsabila, S., & Ramdhini, S. A. (2020). Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Kelas III SDN Karang Tengah 7. *AS-SABIQUN*, 2(1), 18-27.
- Suyatno, S., & Komarina, S. (2021). Implementasi pengembangan kreativitas melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Bantul Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 154-170.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., ... & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1-7.